



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

SELASA, 6 NOVEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

10 ASN Kembalikan Dana BK Rp 22 Juta Yang Nyicil Masih Ditunggu

RBI, BENGKULU - Senin 5 November 2018 sebanyak 10 orang ASN dan Honorer Pemda Kota Bengkulu berduyunduyun mendatangi Kejaksaan Negeri (Kejari Bengkulu, untuk mengembalikan kelebihan dana Beban Kerja (BK) yang diterimanya tahun 2015 lalu. Diungkapkan Kajari Bengkulu, Emilwan Ridwan SH melalui Kasi Pidsus, dari 10 orang tersebut total dana BK yang dikembalikannya sekitar Rp 22,4 Juta. Dari 35 orang yang dijadwalkan dipanggil dari Kamis 1 November 2018 hingga Senin 5 November 2018 ini sudah memenuhi panggilan penyidik.

"Yang kita panggil ini sudah datang semua dan sudah mengembalikan semua dana BK yang diterimanya tahun 2015 lalu. Tetapi masih ada beberapa orang lagi yang masih nyicil untuk pengembalian dana BK ini. Kita masih menunggu yang nyicil ini mengembalikan semua, dari mulai penyidikan mereka sudah mulai menyicil, kita masih menunggu itu. Dari 35 orang yang kita panggil ini belum mencapai Rp 100 Juta, tetapi yang nyicil masih kita tunggu," ungkap Oktalian Senin, (5/11).

Diktakan Oktalian, sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh penyidik Kejari hari ini (kemarin red) memang ASN atau honorer penerima dana BK tersebut datang memenuhi panggilan pihaknya. Selain dari yang dipanggil ada juga beberapa orang yang datang, karena sebelumnya mereka sudah pernah mengembalikan.

"Yang tidak kita panggil hari ini tetapi mereka datang itu adalah mereka yang nyicil. Sebelum penetapan tersangka

kasus ini mereka sudah pernah mengembalikan, tetapi belum lunas. Sekarang mereka datang dengan sendirinya menunjukkan itikad baiknya mengembalikan dana BK tersebut," ungkap Oktalian.

Bagi ASN atau honorer penerima dana BK yang belum mengembalikan sama sekali lanjut Okta, untuk yang belum pihaknya terus melakukan pemanggilan. Karena sebelumnya sudah disampaikan, bahwa konsekuensi sangat berat bagi penerima dana BK tahun 2015 yang tidak mengembalikannya. Hingga saat ini pihaknya belum menentukan batas waktu untuk pengembalian dana BK tersebut. Artinya, penyidik masih membuka dengan lebar waktu ASN atau honorer untuk mengembalikan dana BK tersebut.

"Ya, kepada ASN dan honorer yang belum pernah mengembalikan sama sekali sapa hari ini (kemarin red) Kita sangat berharap agar mengembalikan. karena konsekuensinya sangat berat bagi yang tidak mengembalikan. Karena Penanganan perkara ini sejak awal tahun 2018 lalu hingga sekarang. Kita sudah cukup memberikan tenggang waktu kepada ASN dan honorer untuk mengembalikan dana tersebut. Karena jumlah perorangnya juga tidak terlalu besar kalau kita hitung perorang, tetapi setelah kita satukan memang besar jumlahnya. Intinya kita tetap melakukan pemanggilan hingga batas waktu yang kita tentukan, kalau juga tidak ada yang mau mengembalikan ya seperti yang pernah saya katakan, tidak menutup kemungkinan bisa jadi tersangka dalam kasus ini," pungkas Oktalian. (ide)